

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Teknologi pada saat ini semakin berkembang dan sangat berpengaruh terhadap berbagai kegiatan. Salah satu dari sekian banyaknya manfaat teknologi pada saat ini yaitu dapat memperoleh informasi dalam waktu yang singkat. Salah satu perkembangan teknologi adalah Sistem Informasi yang memiliki pengertian suatu sistem yang ada dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dengan laporan – laporan yang dibutuhkan[6]. Dengan adanya sistem informasi banyak membantu perusahaan atau organisasi dalam menyelesaikan pekerjaan karena dapat memberikan informasi bisnis yang mudah, cepat dan akurat.

Pada saat ini merupakan suatu kesempatan bagi pelaku usaha (UMKM) untuk berkembang agar memperoleh keuntungan yang maksimal dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak UMKM yang belum menerapkan teknologi ini dengan baik, dalam hal pemasaran produk maupun informasi mengenai pelaku UMKM.

Salah satu teknologi yang sudah sering didengar adalah *Website* yang dapat dijadikan sumber informasi yang kita butuhkan. Dalam hal ini *website* sering dijadikan media informasi mengenai pemasaran produk dan pemesanan. Sekarang ini banyak sekali perusahaan atau UMKM yang melakukan promosi dan pemasaran produk yang dijual melalui *E-Commerce* atau *Website*.

Zema Sablon merupakan salah satu usaha (UMKM) yang bergerak di bidang sablon yang berlokasi di Komplek Bumi Harapan Blok AA 3 No 8 Cibiru Hilir, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Dalam menjalankan kegiatan usaha masih tidak memanfaatkan teknologi yang telah berkembang, seperti untuk pemesanan produk masih dicatat di nota pemesanan yang dapat menyebabkan menumpuk atau hilang ketika lupa menyimpannya.

Pada Zema Sablon pengelolaan data dan persediaan barang masih dilakukan dengan mencari serta menghitung barang langsung ke gudang dan dalam proses pencatatan masih ditulis pada buku atau kertas yang rentan hilang dan tidak ada *backup* data sehingga menghambat proses pengelolaan data barang. Transaksi baik pemesanan atau pembelian barang persediaan masih dicatat pada nota atau buku transaksi menjadi hambatan yang mengakibatkan nota atau buku transaksi menumpuk serta menyebabkan kekeliruan dalam perhitungan dan juga rentan hilang, yang akan berpengaruh pada pembuatan laporan. Proses pembuatan laporan masih tertulis pada buku laporan sehingga rentan menyebabkan hilangnya data – data pemesanan, pembelian barang persediaan dan data stok barang akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan bisnis untuk kedepannya. Dalam proses pengembalian atau *retur* barang tidak ada baik dari pelanggan maupun supplier.

Penulis melihat laporan penjualan tahun 2021 berdasarkan keuntungan yang diperoleh Zema Sablon. Pada awal Januari terlihat keuntungan yang diperoleh sebanyak Rp. 17,229,778 namun pada bulan Februari menurun menjadi Rp. 14,565,357 kemudian di bulan Maret menjadi Rp. 1,355,988 selanjutnya terlihat semakin menurun bahkan mengalami kerugian seperti di

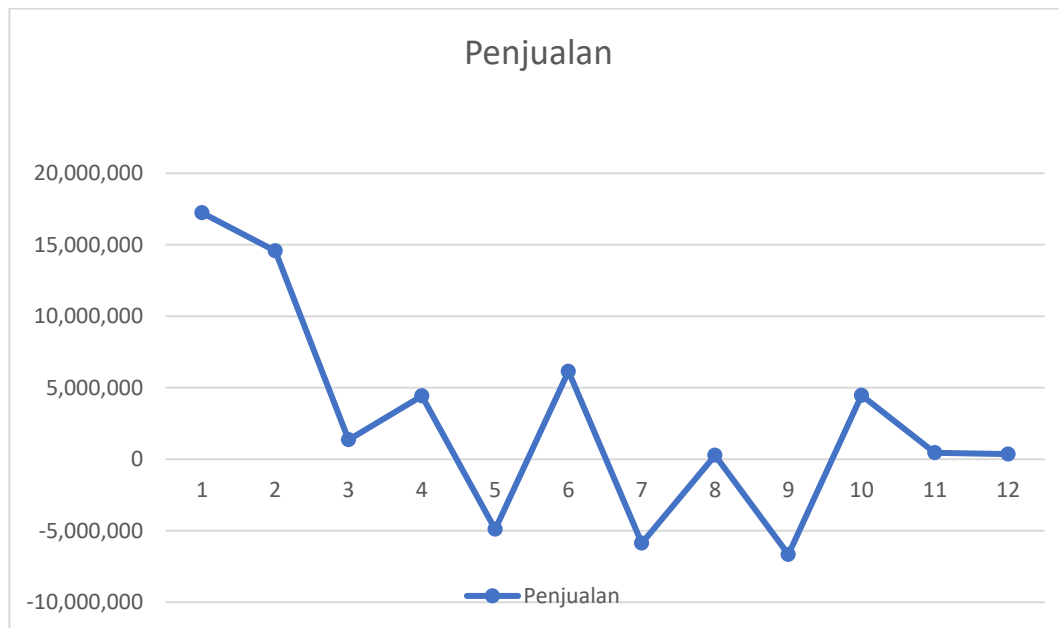
bulan Mei sebesar Rp. 4,424,949 dan bulan September Rp. 6,660,522 dan dikhawatirkan omset akan terus menurun akibat dari sistem informasi yang tidak dikelola dengan baik. Berikut gambaran dari tabel penjualan dan grafik penjualan pada Zema Sablon.

Tabel 1.1 Laporan Penjualan

(Sumber : Laporan Penjualan Tahun 2021 Zema Sablon)

2021	
BULAN	PROFIT
JANUARI	Rp.17,229,778
FEBRUARI	Rp.14,565,357
MARET	Rp.1,355,988
APRIL	Rp.4,424,949
MEI	Rp. -4,899,375
JUNI	Rp. 6,144,713
JULI	Rp. -5,872,462
AGUSTUS	Rp. 273,971
SEPTEMBER	Rp. -6,660,522
OKTOBER	Rp. 4,466,258
NOVEMBER	Rp. 453,000
DESEMBER	Rp. 357,900
TOTAL	31,839,555

Berikut Grafik Penjualan yang dibuat berdasarkan data tabel diatas. Pada bagian sebelah kiri merupakan total profit yang didapatkan oleh Zema Sablon dari rentang Rp. 20,000,000 – (Rp.-10,000,000), dan garis (1-12) itu menunjukkan pada bulan berapa profit yang dihasilkan (Januari - Desember). Pendapatan terbanyak pada bulan Januari sebesar Rp. 17,229,778 dan kerugian terbanyak pada bulan September sebesar Rp. 6,660,522.



Gambar 1.1 Grafik Penjualan

(Sumber : Laporan Penjualan Tahun 2021 Zema sablon)

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis membangun sebuah sistem yang sudah terkomputerisasi. Oleh karena itu mengangkat tema dengan judul **“SISTEM INFORMASI PEMESANAN KAOS SABLON BERBASIS *WEB* PADA ZEMA SABLON”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah - masalah sebagai berikut.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang akan menjadi pokok bahasan dilaporan ini diantaranya:

1. Pencatatan pemesanan masih dilakukan dengan mencatat pada nota pemesanan dapat mengakibatkan menumpuk dan juga rentan hilang ketika lupa menyimpan.

2. Pengelolaan data dan persediaan barang masih dilakukan dengan mencari serta menghitung barang secara langsung ke gudang dan dalam proses pencatatan masih ditulis pada buku atau kertas yang rentan hilang dan tidak ada *backup* data sehingga menghambat proses pengelolaan data barang.
3. Transaksi pemesanan dan pembelian barang persediaan masih dicatat pada nota atau buku transaksi, menjadi hambatan yang mengakibatkan nota atau buku transaksi menumpuk serta menyebabkan kekeliruan dalam perhitungan dan juga rentan hilang.
4. Laporan pemesanan, pembelian barang persediaan dan data stok barang masih dicatat di buku laporan. Hal ini akan memakan banyak waktu dan rentan hilang. Sehingga mempengaruhi dalam pengambilan keputusan bisnis untuk kedepannya.

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis merumuskan masalah yang timbul yaitu:

1. Apakah dengan adanya *website* dapat membuat pelanggan lebih mudah dalam melakukan pemesanan?
2. Bagaimana analisis sistem yang sedang berjalan saat ini pada Zema Sablon mengenai pengelolaan data dan persediaan barang?
3. Bagaimana analisis sistem yang sedang berjalan saat ini pada Zema Sablon mengenai transaksi pemesanan dan pembelian barang persediaan?

4. Bagaimana membuat perancangan atau usulan sistem informasi pada Zema Sablon mengenai laporan pemesanan, pembelian barang persediaan dan data stok barang?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berikut adalah maksud dan tujuan penelitian:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membantu Zema Sablon dalam melakukan kegiatannya dengan membangun sistem informasi pemesanan kaos sablon berbasis *web* dengan mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan di perkuliahan sehingga memberikan manfaat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan *website* memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis sistem yang berjalan mengenai pengelolaan data dan persediaan barang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis sistem yang berjalan mengenai transaksi pemesanan dan pembelian barang persediaan.
4. Untuk mengetahui pencatatan laporan baik pemesanan, pembelian barang persediaan dan data stok barang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berikut adalah Kegunaan Penelitian:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Dapat memberi suatu saran agar perusahaan atau UMKM dapat lebih berkembang dan memanfaatkan kemajuan teknologi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Berikut ini adalah Kegunaan Praktis di penelitian ini, di antaranya:

1. Bagi peneliti menambah wawasan dengan mengimplementasi ilmu yang didapatkan dari lapangan.
2. Sebagai referensi atau acuan bagi peneliti yang ingin mempelajari konsep penelitian yang sama ataupun pembandingan untuk penelitian berikutnya.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran dan terarah maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dibangun membahas tentang pengelolaan data, persediaan stok barang, transaksi pemesanan maupun pembelian barang persediaan beserta pembuatan laporan pemesanan, pembelian barang persediaan dan data stok barang.
2. Yang menjadi *user* dalam sistem ini adalah pelanggan, admin bagian penjualan, admin bagian gudang, dan admin bagian keuangan.
3. Dalam proses pemesanan hanya bisa dilakukan ketika pelanggan sudah melakukan pendaftaran.
4. Dapat dilakukan pelanggan dengan membayar sebesar 50% dari total harga pemesanan agar diproses. Untuk pengiriman barang dilakukan ketika pembayaran lunas.

5. Pembayaran masih dilakukan dengan sistem transfer bank dimana harus dikonfirmasi oleh admin secara manual, dengan pelanggan yang mengirimkan bukti transfer bank dalam waktu 1x24 jam ketika tidak melakukan pembayaran maka pesanan batal.
6. Pemesanan dengan membawa kaos sendiri diantarkan langsung ke tempat Zema sablon.
7. Tidak adanya retur baik pelanggan maupun kepada supplier.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berikut adalah Lokasi Penelitian dan Waktu penelitian:

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan berada di Komplek Bumi Harapan Blok AA 3 No 8 Cibiru Hilir, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung.

1.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitiannya sebagai berikut :

Tabel 1.2 Estimasi Jadwal Penyelesaian Skripsi

		Waktu			
	Kegiatan	April 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022

Tabel 1.3 Estimasi Jadwal Penyelesaian Skripsi (Lanjutan)

No	Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data																
a	observasi	■	■	■	■												
b	wawancara	■	■	■	■												
2	Membangun <i>prototype</i>																
a	Perancangan Sistem					■	■	■	■								
b.	Pembuatan Sistem					■	■	■	■								
3	Evaluasi dan Perbaikan																
a	Pengujian Sistem									■	■	■	■				
b.	Perbaikan Rancangan Sistem									■	■	■	■				
4	Evaluasi dan Perbaikan																
a.	Implementasi Perbaikan Sistem									■	■	■	■				
b.	Implementasi lapangan									■	■	■	■				

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas pembahasan, maka tugas akhir ini disusun dalam sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, kegunaan, batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II Landasan Teori menjelaskan teori – teori yang berhubungan dengan masalah yang akan di bahas seperti pengertian aplikasi, website dan teori – teori lainnya

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab III Objek dan Metode Penelitian menjelaskan tempat penelitian perusahaan yang di teliti seperti Visi dan Misi Perusahaan serta struktur organisasi, dan membahas metode penelitian untuk membantu pembuatan aplikasi yang di harapkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV Hasil dan Penelitian menjelaskan pamaran dari hasil – hasil tahapan penelitian dari perancangan sistem, tampilan antar muka, cara penggunaan dan output yang di hasilkan dari aplikasi yang telah di buat.